

JULY 2015

SEED



RESTORATION OF REVELATION *p.4*

FEAR AND WISDOM

p.8

*What is the true meaning of
fearing GOD?*

AN OPEN LETTER TO TEENAGERS

p.10

Find the potential in you!



WHAT'S INSIDE

3

EASY DIGEST

Tidak Sesederhana yang
Dibayangkan

4-7

MAIN SEED

Restoration of Revelation

8-9

INTERACTIVE

Fear and Wisdom

10-11

FAMILY

An Open Letter to
Teenagers

12-13

CAMPUS / CAREER

Graduated! What's Next...?

14

MY STORY

11x3

15

NEWS/EVENTS

Actually Love - Jose Carol
Rock Sydney Anniversary

16

HIGHLIGHTS

Sydney Lights Up!



EDITORIAL

Shalom SEEDers!

Memasuki tema Restoration of Revelation (Pemulihan Pewahyuan), Anda akan diberkati dengan pembahasan artikel tentang apa itu pewahyuan-pewahyuan yang baru. Kunci jawaban dari pertanyaan hidup kita dalam pewahyuan Firman Tuhan melalui Roh Kudus. Interactive section mendiskusikan topik tentang kebijaksanaan dan takut akan Tuhan.

Artikel Family dituliskan dalam bentuk surat terbuka untuk para remaja yang membongkar kesulitan hidup para remaja, kegalauan hati dan intensitas yang mereka hadapi. Tidak berhenti di para remaja, artikel bulan ini juga akan membawa pembahasan menarik bagi para pelajar dan anak muda yang bekerja.

Tuhan memberkati!

Editor.

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED



TIDAK SESEDERHANA YANG DIBAYANGKAN *by Ps. Lydia Yusuf*

Sebuah kapal pesiar mengalami kecelakaan di laut dan akan segera tenggelam. Sepasang suami istri berlari menuju sekoci untuk menyelamatkan diri. Sampai disana, mereka menyadari bahwa hanya ada satu tempat untuk satu orang yang tersisa. Segera sang suami melompat mendahului istrinya untuk mendapatkan tempat itu. Sang istri hanya bisa menatap kepadanya sambil meneriakkan sebuah kalimat sebelum sekoci menjauh dan kapal itu benar-benar menenggelamkannya.

Guru yang menceritakan kisah ini bertanya kepada murid-muridnya, “Menurut kalian, apa yang diteriakkan oleh sang istri?” Sebagian besar murid itu menjawab, “Aku benci kamu!” “Kamu sangat menyebalkan!”, “Kamu egois!”

Guru itu menyadari ada seorang murid yang diam saja dan memintanya untuk menjawab. Kata murid yang diam itu, “Guru, saya yakin sang istri pasti berteriak, ”Tolong jaga anak kita baik-baik.”

Guru itu terkejut dan bertanya, “Apa kamu sudah pernah mendengar cerita ini sebelumnya?” Murid itu menggelengkan

kepalanya. “Belum. Tetapi, itulah yang dikatakan oleh mama saya sebelum dia meninggal karena penyakit kronis.” Guru itu menatap seluruh kelas dan berkata, “Jawaban ini benar.”

Beberapa tahun kemudian setelah sang suami meninggal, anak itu menemukan buku harian ayahnya. Dia menemukan kenyataan bahwa saat orang tuanya naik kapal pesiar itu, mereka sudah mengetahui bahwa sang ibu menderita penyakit kronis dan akan segera meninggal. Itu sebabnya, ayahnya mengambil kesempatan satu-satunya untuk bertahan hidup. Dia menulis “Betapa aku berharap untuk mati di bawah laut bersamamu. Tetapi demi anak kita, aku harus membiarkan kamu tenggelam sendirian untuk selamanya.”

Moral cerita ini adalah kebaikan dan kejahatan di dunia ini tidak sesederhana yang sering kita pikirkan. Ada berbagai macam komplikasi dan alasan dibaliknya yang kadang sulit dimengerti. Karena itulah seharusnya jangan pernah melihat hanya diluar dan kemudian langsung menghakimi, apalagi tanpa tahu apa-apa.

(dikutip dari Family Guide)





RESTORATION OF REVELATION

BY PS SAMUEL YUSUF

Tema bulan ini adalah Restoration of Revelation atau Pemulihan Pewahyuan. Kata “Pewahyuan” berarti pencerahan sebuah pemikiran atau kesadaran baru yang selama ini belum diketahui. Kalau kita kurang memahami dasar pengertian yang benar, maka kita sangat mudah terjebak dengan pewahyuan-pewahyuan yang bukan dari Tuhan. Apalagi kita manusia yang sekian lama hidup dalam dosa dan baru dipulihkan atau di-restorasi kehidupan rohaninya oleh penebusan Tuhan Yesus.

Dasar dari sebuah pewahyuan yang benar adalah selalu berdasarkan kehidupan Tuhan Yesus. Dalam Galatia 1:11-12, Rasul Paulus mengatakan bahwa dia dipilih menjadi rasul oleh pewahyuan dari Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sendiri yang mengajar Dia tentang pengertian Injil yang dia beritakan kepada semua bangsa melalui pewahyuan-pewahyuan yang dibukakan kepadanya, yang sebelumnya tidak pernah dimengerti atau diketahui oleh nabi-nabi yang lain.

Apakah pewahyuan-pewahyuan baru itu? Dalam Efesus 1:1-7, Paulus menerima pewahyuan dari Tuhan Yesus secara langsung dan tidak melalui perantaraan manusia ataupun roh siapapun untuk memberitakan Injil kepada segala bangsa dimuka bumi yang bukan Yahudi. Dan, kepada semua bangsa yang bukan Yahudi juga diberikan hak untuk menjadi anggota tubuh Kristus serta menjadi pewaris-pewaris kerajaan Allah dimuka bumi. Seluruh alam semesta, galaksi, bumi dan segala isinya, dan alam maut

yang berada dibawah bumi juga adalah kepunyaan Tuhan. Semuanya diciptakan oleh Dia, didalam Dia, dan semua bagi Dia. Jadi, tidak ada sesuatu terjadi diluar Dia, termasuk visi, misi, destiny dan revelation atau pewahyuan yang kita terima. Mari kita baca kitab Ibrani 1:1-4

1:1 Setelah pada jaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,

1:2 maka pada jaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah menjadikan alam semesta.

1:3 Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan Firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk disebelah kanan Yang Maha Besar, ditempat yang tinggi,

1:4 Jauh lebih tinggi dari malaikat-malaikat, sama seperti nama yang dikaruniakan kepada-Nya jauh lebih indah daripada nama mereka.

Pada jaman perjanjian lama dari kitab Kejadian sampai Maleakhi, Bapa Sorgawi berbicara kepada kita melalui Roh Kudus yang memberi Pewahyuan kepada nabi-nabiNya. Lalu masuk jaman perjanjian baru, dimana Bapa Sorgawi berbicara kepada kita melalui Sang Putra, yaitu Tuhan Yesus Kristus yang memberikan firman untuk kita

hidup didalamNya. Setelah Yesus mati dan bangkit dari kematian, Yesus kembali ke Sorga, duduk di sebelah kanan sang Bapa, lalu Bapa mengirimkan Roh Kudus untuk tinggal bersama kita yang hidup di jaman sekarang ini. Roh Kudus memberikan pewahyuan kepada Firman Yesus dan melakukan mujizat bagi yang hidup dituntun oleh Firman Yesus, sehingga kita yang hidup didalam Firman Yesus akan menerima pewahyuan demi pewahyuan yang akan kita mengerti dan digenapi di dalam Yesus saja.

Beberapa pengertian penting dari ayat-ayat diatas:

1. Tuhan Yesus sudah ditetapkan oleh Bapa di Sorga sebagai pewaris segala sesuatu yang Bapa punya. Melalui proses Inkarnasi sebagai manusia yang lahir ke bumi, menyelesaikan penebusan di kayu salib, membuat Yesus dipermuliakan sebagai Anak Sulong yang mewarisi semua aset-aset BapaNya. Roma 8:17.

2. Bapa Sorgawi membuat alam semesta melalui Yesus. Yohanes 1:3 dan Kolose 1:16.

3. Tuhan Yesus adalah pancaran kemuliaan BapaNya. Seperti sinar matahari yang tidak mungkin kita pisahkan dari matiharinya, demikian juga kita tidak bisa memisahkan pancaran kemuliaan Tuhan Yesus dari Bapa Sorgawi, karena sesungguhnya Yesus adalah sebagai pribadi kedua dalam Trinitas Allah. Yohanes 1:14,18.

4. Tuhan Yesus adalah wujud dari Tuhan itu sendiri. Yesus bukanlah sekedar image atau cerminan dari Bapa Sorgawi. Yohanes 14:9 dan Kolose 1:15.

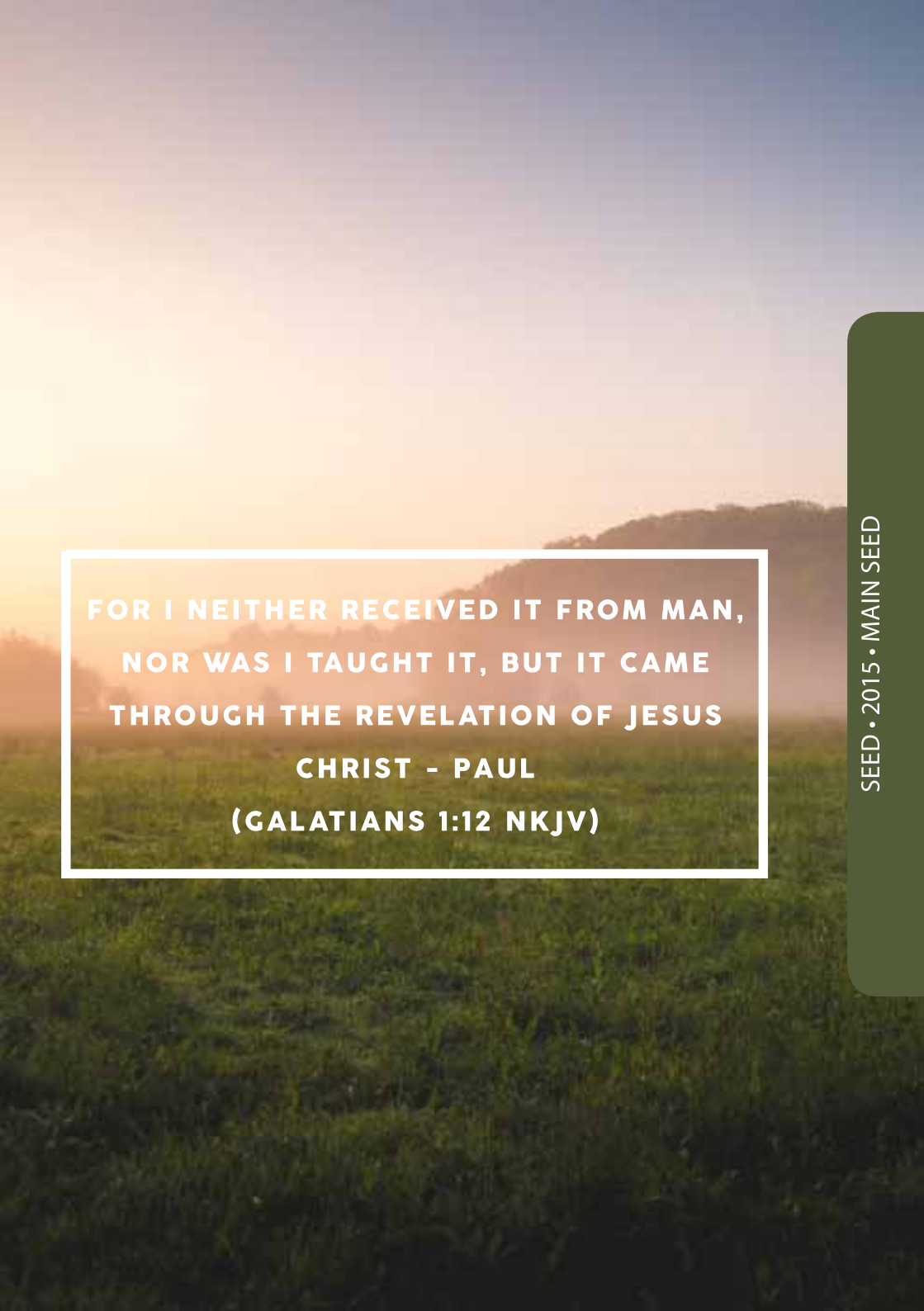
5. Tuhan Yesus menopang segala sesuatu yang telah diciptakan. Tuhan Yesus tidak seperti patung atlas bumi yang memikul bola dunia di atas pundaknya. Tapi Dia mengatur segala sesuatunya dengan Firman yang begitu akurat dan penuh kuasa. Kolose 1:17.

6. Tuhan Yesus menyucikan semua dosa melalui proses penebusan di atas kayu salib.

7. Tuhan Yesus sekarang duduk di sebelah kanan Bapa. Ini pertanda segala sesuatu yang harus Dia kerjakan sudah selesai. Sekarang Dia memerintah bersama dengan Sang Bapa. Ibrani 1:13; 8:1; 10:12.

Pemulihan Pewahyuan adalah pemulihan segala sesuatuNya termasuk mimpi, visi, panggilan, dan destiny hidup kita untuk Dominion On Earth, berkuasa atas segala situasi dan keadaan hidup yang dikerjakan oleh Kuasa Roh Kudus, di dalam pribadi Tuhan Yesus (Firman) untuk kemuliaan nama Yesus sehingga Doa Tuhan Yesus "Datanglah KerajaanMu, Jadilah Kehendak Mu di bumi seperti di Sorga" terjadi sekarang ini. Amin.





**FOR I NEITHER RECEIVED IT FROM MAN,
NOR WAS I TAUGHT IT, BUT IT CAME
THROUGH THE REVELATION OF JESUS
CHRIST - PAUL
(GALATIANS 1:12 NKJV)**

FEAR AND WISDOM

BY YOSIA YUSUF

“The fear of the LORD is the beginning of wisdom”
- Proverbs 9:10a

WHAT IS THE FEAR OF THE LORD?

We need to clarify what the word fear means here. Proverbs says that this fear is a good healthy fear, one that leads to wisdom. But John also says, "Perfect love casts out fear" (1 John 4:18). They can't mean the same thing, can they?

The kind of fear that John is referring is the kind of fear that makes us timid, scared and hide. This is the kind of fear that you experienced when the police caught you speeding. But John says that perfect love casts out that fear. It means that if you are in Jesus, you don't need to fear God this way. God is not after you to punish you for your wrong doing. Perfect love has paid the price of your punishment. Perfect love nails all the consequences of sin at the cross. We live under God's love now. Yes He will discipline us as a loving father disciplines his children but we do not need to dread in terror in front of him.

However, if you are not in Jesus, you have every reason to fear God in terror. The Bible makes it clear that the day of judgement is coming. God will make sure every wrong doing is paid for. His justice demands it. His wisdom enables it. His power executes it. But God is offering you a shelter to shelter you from the coming fury of fire. That shelter is Jesus Christ. If you trust in him, you don't have to fear God's judgement. But this create a new kind of fear – fear of stepping away from the shelter.

This fear is not the fear of God's fury but a fear that is filled with awe and reverence. We have seen what the shelter does for us and we are in awe for the protection it gives. Now our fear is for us to be away from the shelter. We desperately need the shelter and we are thankful beyond words for it. Jesus has become everything to us that we can't live without him. This fear is the beginning of wisdom.

HOW DO WE APPLY THIS FEAR

We apply this fear by abiding our lives under the shelter continually. We yield to God's superior wisdom, we surrender to his overwhelming power and we bow down to his sovereign rule. We realize that without the shelter, all of us are destined for destruction. But because of God's gracious love for us, Jesus has become our indestructible shelter. And he promises

that there is nothing that can separate us from his love – not even death. So why would we step away from the shelter? This kind of fear is healthy and it leads to wisdom. And this wisdom reveals to us that Jesus Christ is the centrepiece of the universe and our existence. Everything that is contrary to revelation of Jesus Christ is no wisdom at all.

*"The end of the matter; all have been heard. Fear GOD and keep HIS commandments, for this is the whole duty of man."
- Ecclesiastes 12:13*



AN OPEN LETTER TO TEENAGERS



by Peppy Ivone

Hey You!

I've always believed that adolescence is well and truly THE most difficult season in life and that many of you are struggling to stay afloat. Odd instinctual drive for freedom to raging hormones that cause a generous helping of mood swings, shocking sexual thoughts, an assortment of weird physical and biological changes PLUS the crippling weight of peer pressure, and we've basically got the recipe for awkward, volatile, rebellious, oft bi-polar youths with chronically low self-esteem. When I see a teenager who can centre him or herself enough to find their anchor in the Lord and be passionate about Him, it really is nothing short of extraordinary!

If you make it alive through this stage in your life, CONGRATS! Nothing you will encounter afterwards is likely to rival the sheer intensity of the teenage years. Young adulthood is infinitely kinder. Uni life? Relatively a piece of cake & is really quite enjoyable. Young professional life? Challenging in a good, non-suicidal-inducing kind of way.

I believe that the latent potential of a teenager is massive. If you could harness & maximise your capacity well in this period, there is no telling what you could achieve in the future! When you can manage to produce good fruits in drought seasons, think of what you are capable of doing in times of plenty. But remember that you can

only harvest what you sow. And that much will depend on the 'invisible' groundwork that you are willing to put in from the start.

So don't idle your time away! Get up and get over yourself. Don't worry so much about what other people think of you. Chances are they are too busy worrying what others think of them! Instead, use your energy to focus on things that matter. Develop a skill, take up a new interesting hobby, don't be afraid to make mistakes and learn from them, practice discernment - what's useful, what's rubbish, and most of all, hold fast onto the Lord. Get sticky with God! "He will never leave you nor forsake you (Deuteronomy 31:6)" even when everything else will. Store His Words in your heart for they are "a lamp" to your feet and "a light" to your path (Psalm 119:105). They will keep you from stumbling.

Young (King) David sought the Lord in his green and tender days, probably feeling in-between, insignificant and expendable, just like you. Yet he found comfort and strength from the Lord and understood that he mattered in His eyes. I pray that you will also be firmly planted in God and your roots grow deep and strong through the many seasons of life, however hard they may be.

In Christ,

Poppy, an Ex-Teen



GRADUATED! WHAT'S NEXT?

By Jeffry Oscar

As we are graduating and applying for jobs, we start to realize that getting a job wasn't as easy as we thought. Competing for an entry level job seems to be as challenging as having four final exams in a week. With current unemployment rate at 6.1% in Australia, it means more than one in every 20 able-to-work people that you meet on the street is currently unemployed and actively looking for work.

When I transitioned back from U.S. I was struggling to look for a new job in Sydney for 6 months. There were period where I prayed fervently and waking up the next morning believing and reminded myself that God is good even though I hadn't been offered any job. On the other hand, there were also days where I wondered why God did not allow me to get a job yet.

If we look at Genesis 2:15, it is clear that God created human to work and to tend the garden that He has created. In other word, we were not created to be lazy, sipping the coconut and just lying at the beach all day, every day. "If God created us to work, why did He making it so hard for us to get it?" That question seems absurd,





but my mind did circle around it when I was downcast by receiving multiple emails with the following excerpt: “Unfortunately, your application has been unsuccessful”.

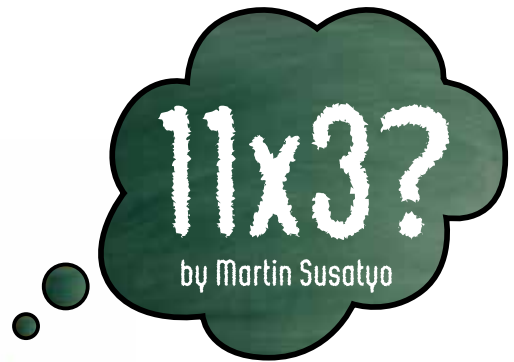
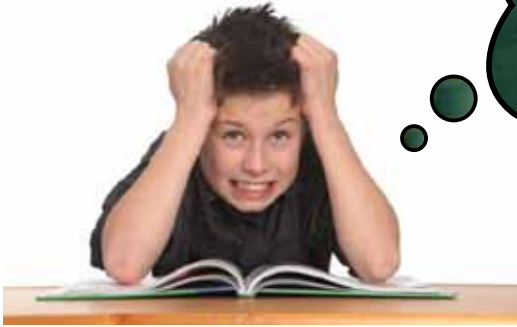
However, during those difficult time, God does reveal to me to not losing hope, as He has something better prepared than “what & how” I want it to be. His words through the Bible reminded me of a sovereign and loving God week in, week out.

If we go back to Genesis 2:15, God never mentioned that human were created to work and tend whichever garden that human prefer. No, it was the garden that was created and placed by God for human. While you were applying for jobs and waiting for responses, researching about business opportunity might be your garden that you actually need to work at. Spending

time with your brother/sister in Christ when they need someone to listen, doing mission trip, honing your programming skills, learning how to cook, etc; any of these can be the current “garden” for you to tend while waiting to hear from your prospective employer. So don’t lose hope if you haven’t been offered a job yet. Lighten up, keep trying and more importantly reconnect every day with our Creator to know which “garden” that is given to us to be tended today.

As you are entering the adventure of finding a job in a workplace, I pray that we are humble enough to listen and trust God for our future! Jesus loves you!





Terpaku dengan homework dari sekolahnya malam itu, Jacqueline mencoba menyelesaikan tugas matematikanya dan bertanya kepada dirinya sendiri "What is 11×3 ?" Saya yang sedang duduk di sebelahnya, jelas tahu jawabannya dan ingin sekali menjelaskan bagaimana mendapatkan jawaban dari perkalian itu. Jacqueline menghabiskan waktu 3 menit dengan kekuatan pikirannya untuk mencoba mendapatkan jawabannya tetapi tidak berhasil. Sampai akhirnya, dia menoleh ke saya dan bertanya, "Daddy, what is the answer to the question?" Singkat cerita, saya menjelaskan tentang perhitungan itu untuk mendapatkan jawabannya, yakni 33.

Seperti cerita Jacqueline di atas, begitu mudahnya kita terpaku dengan mencari jawaban untuk semua masalah kita dengan kekuatan dan pikiran kita, yang dilatih melalui kursi pendidikan dan pengalaman hidup. Tetapi, apakah semua itu bisa menjawab dan memberikan kunci

ke jawaban pertanyaan hidup ini? Saya percaya, Tidak.

Bulan ini, Restoration of Revelation, saya mengajak kita semua untuk melihat kembali hati Bapa kita di Surga, yang terlebih ingin berbicara dengan kita dan memberikan kunci jawaban untuk semua pertanyaan hidup kita dalam pewahyuan Firman-Nya melalui Roh Kudus.

"For who knows a person's thoughts except the spirit of that person, which is in him? So also no one comprehends the thoughts of God except the Spirit of God." 1 Corinthians 2:11 ESV

Marilah kita mengarahkan mata dan hati yang tertuju pada Tuhan, dan bukan pada diri kita sendiri. Yesus selalu berada dekat dan tersedia untuk kita. Yang Dia kehendaki dari kita adalah hanya untuk – berdoa dan bertanya melalui Roh Kudus. Saya percaya DIA akan mencurahkan pewahyuanNya di musim restorasi ini di dalam kehidupan kita semua.



ROCK YOUTH INTERNATIONAL PRESENTS

PS JOSE CAROL

ACTUALLY LOVE

05 JULY 15

5PM, UNIVERSITY HALL UTS

ROCK SYDNEY

19TH ANNIVERSARY

SUNDAY, 23 AUGUST 2015

SAVE THE DATE ON YOUR CALENDAR. STAY TUNED

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00

Location : ROCK Sydney Centre

1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00

Teenager: 11:00, Youth: 17:00

Location : University Hall - University of

Technology Sydney (UTS)

Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00

Location : ROCK Sydney Centre

1/83-85 Whiting St, Artarmon

NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia

Phone : 0418 633 720

E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!

www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>

SYDNEY LIGHTS UP!



Vivid Sydney is an 18-day festival of light, music and ideas.

Vivid Light transforms Sydney into a wonderland of 'light art' sculptures, innovative light installations and grand-scale projections for all to enjoy - for free.

It is a magical celebration of light-design excellence and the world's largest outdoor 'art-gallery': a unique Vivid Sydney experience.

Vivid Light engages lighting artists, designers and manufacturers from around Australia and the world to illuminate, interpret and transform Sydney's urban spaces for 18 nights through their creative vision.

Source: www.vividsydney.com